EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *ECOBRICK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Intan Anggraini[1], Yasir Arafat[2], Susanti Faipri Selegi[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
intanplg2017@gmail.com[1], yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id[2],
susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id [3],

ABSTRACT

PPKn learning in elementary schools still uses the lecture method and lack of student motivation towards learning and lack of utilizing learning media by resulting in students becoming less active in the classroom. The purpose of this study is to determine the effectiveness of using ecobrick as a learning medium for recycling plastic waste in grade 3 elementary schools. This type of research is pre-experimental designs and uses One Group Pretest-Posttest Research Design consisting of two classes, namely classes 3.A and 3.C. The population is 33 students and a sample of 33 students. Data analysis techniques are descriptive statistics and inferential data analysts. Based on the results of the Pretest, the average score of student learning outcomes is 69.21 with a good category, it can be concluded that the level of ability of student learning outcomes in understanding the test and mastery of PPKn material before using ecobrick learning media is good. As for the average after.

Keywords: *Civics Learning outcomes, Media Ecobrick*

ABSTRAK

Pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran dan kurangnya memanfaatkan media pembelajaran dengan mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan pemanfaatan *ecobrick* sebagai media pembelajaran daur ulang sampah plastik di kelas 3 Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah *pre exsperimental designs* dan menggunakan Desaian Penelitian *One Group Pretest-Posttest* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 3.A dan 3.C. Populasi sebanyak 33 siswa dan sampel 33 siswa. Teknik analisis data adalah statistik deskriptif dan analis data inferensial. Berdasarkan hasil Pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69,21 dengan kategori baik maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan hasil belajar peserta didik dalam memahami tes serta penguasaan materi PPKn sebelum menggunakan media pembelajaran *ecobrick* tergolong baik. Sedangkan rata-rata setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *ecobrick posttest* adalah 73,81.Hasil hipotesis menunjukkan adanya efektivitas media pembelajaran *ecobrick* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas 3 SD Negeri 79 Palembang dengan hasil perhitungan uji-t menggunakan uji independent sampel t-test, signifikan 2-tailed 0,05 maka Ho ditolak, dan jika signifikan (2-tailed) 0,05 maka

Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *ecobrick*.Berdasarkan hasil penelitian data *pretest* dan *posttest* yang terlihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berbeda dengan nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Nilai dari rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 69,21 dan 73,81 sedangkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol adalah 65,21 dan 64,42. Berdsasarkan hasil dari uji hipotesis yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa efektif pemanfaatan *ecobrick* sebagai media pembelajaran pada materi daur ulang sampah plastik di kelas 3 sekolah dasar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKn.

Kata Kunci: Hasil belajar PPKn, Media *Ecobrick*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah peranan penting dalam upaya pengembangan potensi tenaga kerja cerdas masa depan. Pendidikan adalah kebutuhan manusia seumur hidup dan pendidikan memudahkan manusia untuk men jalani kehidupannya. Pembekalan pendidikan tidak menunggu sampai remaja, tetapi dimulai sejak usia dini untuk membekali anak dengan bekal kehidupan. Adanya pendidikan memungkinkan manusia untuk belajar tanpa batasan dalam jangkauan tertentu (Affandi R. , 2020, p. 150).

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka membuat siswa belajar dimana pembelajaran ini terdapat proses antara interaksi siswa dengan siswa lainya dalam lingkungan belajar (Selegi F S., 2023 p. 10) Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Untuk mewujudkan pembelajaran nyaman, bersih, dan rapi maka diperlukan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran contohnya: tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencoret-coret dinding, dan menyediakan tempat untuk membuang sampah dengan bersih. Untuk memanfaatkan limbah sampah yang ada di sekolah akan di perlukan pengelolaan sampah. Salah satu pengelolaan sampah yaitu *ecobrick. Ecobrick* adalah salah satu sampah plastik yang di daur ulang. Untuk mengurangi jumlah sampah plastik. *Ecobrick* ini terbuat dari botol plastik bekas yang diisi dengan benda plastik lainya dengan ukuran yang kecil (Apriyani, 2020, p. 49). *Ecobrick* dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan digunakan untuk

membuat taman, furniture, dan bangunan kecil yang ada di sekolah.

Ecobrick bisa dijadikan sebagai solusi sederhana untuk mengatasi masalah limbah plastik. Pemanfaatan *ecobrick* dari daur ulang sampah plastik ini bisa dijadikan sebagai material dasar dalam pembuatan barang seperti perabotan, furniture, dan bentuk yang sederhana berasal dari *ecobrick*. Pemanfaatan sampah khususnya plastik yang di daur ulang menjadi *ecobrick* menjadi lebih menarik (Apriyani, 2020, p. 50).

Daur ulang sampah plastik adalah solusi terbaik untuk mendaur ulang kembali dengan konsep 3R dapat dicapai dengan *reuse* yang berarti menggunakan kembali barang-barang yang terbuat dari bahan plastik, *reduce* yang berarti mengurangi pembelian dan *recycle* yang berarti mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari bahan plastik. dimana keunggulan dari *ecobrick* ini mampu memberikan kehidupan baru pada sampah plastik dan *ecobrick* ini juga dapat didaur ulang kembali menjadi sesuatu yang berguna. Dimana *ecobrick* ini solusi praktis dan terjangkau untuk mengurangi sampah plastik di bumi dengan cara menempatkan sampah plastik di dalam botol plastik padat. Permasalahan utama dari pengelolaan sampah yang ada di sekolah adalah limbah plastik yang tidak dapat terurai secara alami. Dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk membersihkan sampah plastik yang ada di sekolah karena penggunaan plastik hampir semuanya tidak dapat dikendalikan (Nurazizah, 2021, p. 139). Dari plastik ini bisa didaur ulang kembali menjadi benda yang bermanfaat, mengurangi populasi, dan racun yang disebabkan dari sampah plastik. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga hal itu dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar penggunaan media pembelajaran dan proses pembelajaran selama ini kurang optimal, terutama di perkotaan. Menurut (Wahyuningtiyas., 2020, p. 74) didalam belajar mengajar terjadinya hubungan siswa antar guru beserta sumber belajar. Media pembelajaran yang digunakan saat penjelasan materi masih menggunakan media pembelajaran yang biasa dan gambar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen. metode penelitian yang digunakan untuk mencari efektivitas perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Bertempat di SD Negeri 79 Palembang yang beralamat di Jln. Kh.Azhari Palembang 9-10 Ulu Kecamatan Jakabaring Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan *pre exsperimental designs*. Dikatakan *pre exsperimental design* sebab *design* ini belum merupakan eksprimen bersunguh-sunguh karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable independent.

Didalam penelitian ini, peneliti memilih bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian eksprimen *One-Group Pretest-Posstest Design.*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

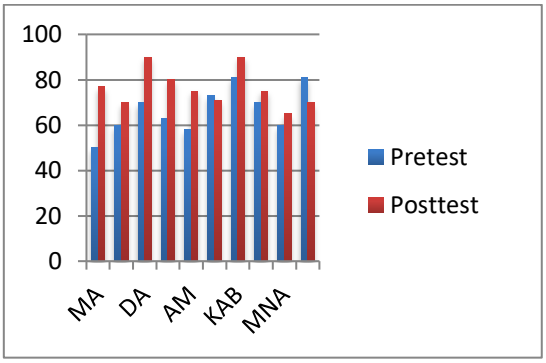
Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *ecobrick* dari daur ulang sampah plastik di sekolah dasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ceramah berbasis media pembelajaran *ecobrick* dari daur ulang sampah plastik di sekolah dasar untuk menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, lebih efektif, dan lebih bersemangat dalam mempelajari materi aku suka berkarya pada pembelajaran PPKn. Sedangkan kelas eksperimen pada kelas 3.A dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media pembelajaran *ecobrick.* Sedangkan kelas kontrol pada kelas 3.C dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dimana 2 kali pada kelas eksperimen dan 2 kali pada kelas kontrol. Pada pertemuan pertama memberikan soal *pretest* di kelas eksperimen yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya dan 2 kali pada kelas kontrol dengan memberikan soal *pretest* . Berdasarkan hasil perbandingan observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan hasil observasi kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen pembelajaran yang diterima termasuk kategori sangat baik dan baik, sedangkan pada kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup baik dan baik.

Dari hasil penelitian peneliti menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan menggunakan media pembelajaran *ecobrick* dari daur ulang sampah plastik di sekolah dasar. Guru mengajak siswa untuk mengamati media pembelajaran *ecobrick* dan meminta siswa untuk menempel daur ulang sampah plastk di gambar garuda pancasila yang sudah disediakan oleh guru, hasil yang didapatkan oleh peneliti dengan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 69,21 dengan kategori baik karena pada *posttest* sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *ecobrick.* Berdasarkan hasil analisis data bahwa pembelajaran dengan memberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *ecobrick* efektif dibandingkan dengan perlakuan metode ceramah. Hal ini sependapat dengan (Nurdyansyah, 2019, p. 44) media adalah salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar dan hasil belajar yang dicapai.

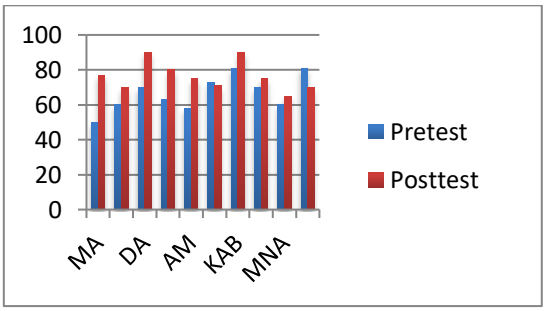
Dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran *ecobrick* dapat meningkatkan untuk merangsang perkembangan fisik motorik anak, kreativitas, seni, dan dapat digunakan untuk merangsang perkembangan kognitif anak.

Sedangkan dikelas kontrol hasil pretesnya sebesar 65,21 kategori rendah karena dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil dari *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol artinya efektivitas media pembelajaran *ecobrick* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas 3 SD Negeri 79 Palembang efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media *ecobrick* dari daur ulang sampah plastik di sekolah dasar dapat menunjukkan motivasi dan sikap antusias belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya partisipasi dalam mengubah lingkungan belajar siswa untuk mendukung pembelajaran menggunakan media pembelajaran *ecobrick* dari daur ulang sampah plastik di sekolah dasar.



Gambar 4.11 Diagram Hasil Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**.**

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat dari skor tertinggi dan terendah antara *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh tes *pretest* sebesar 84 dan skor yang terendah sebesar 50. Sedangkan skor tertinggi pada *posttest* eksperimen sebesar 90 dan skor terendah adalah 50. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara tes *pretest* dan *posttest.*



Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat dari skor tertinggi dan terendah antara *pretest* dan *posttest* di kelas control. Skor tertinggi yang diperoleh tes *pretest* sebesar 78 dan

skor yang terendah sebesar 55. Sedangkan skor tertinggi pada *posttest* eksperimen sebesar 86 dan skor terendah adalah 40. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara tes *pretest* dan *posttest.*

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	*Pretes*-Eksperimen	.136	33	.125	.962	33	.288
	Postes-Eksperimen	.133	33	.146	.959	33	.243
	Pretes-Kontrol	.109	33	.200*	.962	33	.299
	Postes-Kontrol	.110	33	.200*	.970	33	.479

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Eksperimen

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	*Pretes*-Eksperimen	.136	33	.125	.962	33	.288

(Sumber: Data Penelitian 2023)

Berdasakan hasil data diatas yang diperoleh diketahui bahwa nilai signifikan (0,288) > (0,05) sehingga *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada eskperimen dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Eksperimen

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	*Posttest* - Eksperimen	.133	33	.146	.959	33	.243

(Sumber: Data Penelitian 2023)

Berdasakan hasil data diatas yang diperoleh diketahui bahwa nilai signifikan (0,243) > (0,05) sehingga *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eskperimen dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kontrol

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	*Pretes*-Kontrol	.109	33	.200	.962	33	.299

(Sumber : Data Penelitian 2023)

Berdasakan hasil data diatas yang diperoleh diketahui bahwa nilai signifikan (0,299) > (0,05) sehingga *pretest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kontrol

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	*Posttest* - Kontrol	.110	33	.200	.970	33	.479

(Sumber : Data Penelitian 2023 **)**

Berdasakan hasil data diatas yang diperoleh diketahui bahwa nilai signifikan (0,479) > (0,05) sehingga *posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Tes Homogenitas Varians

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Kelas 3	Berdasarkan Rata-rata.	.710	1	64	.402
	Berdasarkan Median.	.623	1	64	.433
	Berdasarkan Median dan Disesuaikan.	.623	1	60.229	.433
	Berdasarkan Rata-rata Terpangkas.	.764	1	64	.385

(Sumber : Data Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil uji homogenitas *data levene's tes of homogeneity of variances* diperoleh nilai signifikan 0,402 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang sama variabel jadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil homogenitas diperoleh nilai sig ≥ sebesar 0,05.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data *pretest* dan *posttest* yang terlihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berbeda dengan nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Nilai dari rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 69,21 dan 73,81 sedangkan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol adalah 65,21 dan 64,42. Berdsasarkan hasil dari uji hipotesis yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa efektif pemanfaatan *ecobrick* sebagai media pembelajaran pada materi daur ulang sampah plastik di kelas 3 sekolah dasar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hernaeny, U. (2021). *Populasi dan Sampel.* Pengantar Statiska.

Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan.* Palembang: Noer Fikri Offset.

Mudjino, D. (2021). *Belajar & Pembelajaran .* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif.* Jawa Timur: UMSIDA Press.

Nila, K. M. (Statistik Parametrik Penelitian Pendidik). *2018.* Palembang: Noer Fikri Offset.

Palupi, W. e. (2020). Pemanfaatan Ecobrick Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Dedikasi Community Service Reports*, 29-33.

Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn).* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryani, A. P. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanggannya.* Bandung: PT Remaja Roskarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Subando, J. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS.* Penerbit Lakeisha.

Selegi, F. S. Dkk. (2023). Strategi Pembelajaran.
Cv. Azka Pustaka

Abdul, I. (2018). Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 142-143.

Affandi, R. (2020). Analisis Efektifitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X

Pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, 150-157.

Amalia. (2017). Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup. *Jurnal Stitaf.ac.id*, 72-73.

Anggalih, N. N. (2022). Pelatihan Kerajinan dari Sampah Botol Plastik untuk Meningkatkan Keterampilan Remaja di Pelenwatu Mengganti Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 621.

Anjelin, E. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 161.

Apriyani. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick. *Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 49.

Astawa, W. W. (2020). Pembelajaran PPKn dengan Model VCT Bermuatan Nilai Karakter Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 201.

Aziz, A. M. (2022). Pemanfaatan Ecobrick Menjadi Pojok Ekoliterasi Sebagai Upaya Menanggulangi Darurat Sampah Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*.

Biki, C. d. (2020). Program Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Ekobric (Daur Ulang Botol Bekas Sebagai Kreasi Tempat Pensil di MI Khodijah). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 84.

Christian, A. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Sejarah di Madrasah Aliyah Tahfizihil Qur'an. *Jurnal Biology Education Science & Technology*, 340.

Fatchurrahman, M. T. (2018). Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Melalui Inovasi Ecobricks oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Terapan untuk Pengabdian Masyarakat*, 69.

Indrawati, P. A. (2017). Efektivitas Iklan Melalui Media Sosial

Facebook dan Instagram Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran di Krisna. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 79.

Kuswanto, &. R. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Basicedu*, 14.

Mustafidah, H. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 245-249.

Nirmalasari, R. A. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Platik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal Solma*, 470.

Nurazizah. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick di Dusun Kaliwon Desa Kertayasa. *https://proceedings.uinsqd.ac.id/index.php/proceedings*, 139.

Suci, P. M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Inya'a di Stai Ma'arif Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 61.

Sumardi, F. A. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 845.

Sari, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri 87 Palembang. Jurnal On Teacher Education.

Saymita, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Melalui Model Experiental Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. (JPDI) Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.

Sunita, D. P. (2022). Pelatihan Ecobrick Untuk Mengurangi Permasalahan Sampah di Desa Jati Baru .*Jurnal pengabdian pelitabanga*, 27-28.

Wahyuningtiyas., e. (2020). Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 74.